

ABSTRAK

Fajrul Islam (B01211039): Problematika Format Program Siaran Dakwah di Jawa Pos Media Televisi Surabaya.

Kata kunci: Problematika, Format Program, Dakwah Di Televisi.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian lapangan tentang Problematika Format Program Siaran Dakwah di Jawa Pos Media Televisi Surabaya.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah yang pertama tentang apa yang menjadi problematika format program siaran dakwah di Jawa Pos Media Televisi Surabaya, kedua upaya apa yang dilakukan oleh Jawa Pos Media Televisi (JTV) Surabaya dalam meminimalisasi problematika yang ada.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif ini akan berusaha mendeskripsikan, melukiskan sekaligus menganalisis suatu fenomena sosial masyarakat tertentu, secara rinci dengan maksud agar nantinya dapat menjelaskan dan menerangkan serta menjawab permasalahan-permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk mengetahui apa yang menjadi problematika format program siaran dakwah dan upaya apa yang dilakukan oleh Jawa Pos Media Televisi (JTV) Surabaya dalam meminimalisasi problematika yang ada, peneliti menggunakan analisis maju bertahap yang dikemukakan oleh James Spradley.

Dari hasil analisis peneliti menyimpulkan bahwa yang menjadi problematika format program siaran dakwah di JTV adalah kurangnya bekal tentang dakwah yang dimiliki oleh para tim produksi program siaran dakwah, sulit mendapat kontak untuk mencari audien, menyesuaikan dengan jadwal ustadz yang padat, tuntutan memenuhi jam tayang yang sudah ditetapkan, mencari tempat untuk lokasi shooting, sensitivitas konten komedi dalam siaran religi/agama, mengurus surat perijinan, bongkar pasang set tata panggung. Dan upaya yang dilakukan untuk meminimalisasinya adalah meminta bimbingan dan arahan dari ustadz terkait, bantuan jamaah dari ustadz, membuat kesepakatan jauh-jauh hari, meninjau lokasi shooting jauh-jauh hari, briefing dengan para talent yang terlibat, bekerja sama dengan tim tata artistik.

Peneliti merekomendasikan untuk penelitian berikutnya supaya bisa melakukan penelitian tentang tema-tema lain dari kemajuan dunia informasi dan teknologi yang bisa dijadikan sebagai media ataupun lahan untuk berdakwah.